

DAFTAR PUSTAKA

- A. Graeff, Judith dkk, *Komunikasi Untuk Kesehatan dan Perubahan Perilaku*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bahar Ajar, 2007 *Psikologi Konseling Kesehatan*. Magister Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Promosi Kesehatan. Makassar.
- Burhan Bungin, 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Airlangga University Press. Surabaya
- Depkes RI. 1999. *Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat*. 2010. Jakarta.
- Depkes RI.. Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. 1999. *Pedoman Umum Kampanye Gaya Hidup Sehat*. Jakarta.
- Depkes RI.. Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. 1997. *Buku Panduan Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas*. Jakarta.
- Depkes RI. Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Daerah*. Jakarta.
- Mantra, Idabagus, 2004, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Pelajar Offset, Jogyakarta.
- Moleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ngatimin, Rusli, 2005, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Yayasan PK-3, Makassar
- Ngatimin, Rusli. 2004, *Disability Oriented Approach (DOA)*, Yayasan PK3, Makassar
- Notoatmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Rinec Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pdpersi, 2005. *Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam Mengubah Perilaku Masyarakat Menuju Hidup Bersih dan Sehat*. Media Litbang Kesehatan Depkes RI No. 2Nol XIII/2003.

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan. 2006. *Pedoman Pengembangan Kabupaten/Kota Percontohan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Dinas Kesehatan. Makassar.
- Purwanto, H. 2005. *Pengantar Perilaku Manusia*, Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.
- Pusat Promosi Kesehatan, 2002. *Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat*. Depkes RI. Jakarta.
- Sinaga, dkk, 2005. *Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) : (Studi Kasus di Kabupaten Bantul)*. JMPK Vol. 08/No.02/Juni/2005. [Http://www.impk-online.net](http://www.impk-online.net)
- Subdin Promosi dan Kesehatan Masyarakat. Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. 2005. *Rumah Tangga Sehat (Media Advokasi)*. Dinas Kesehatan. Makassar.
- Yulfiano, R. Dan Kusnanto, H. 2007. *Keferlibatan Sfakeholder pada Status Kesehatan Lingkungan Sekolah di Sungai Pagu*. Working Paper Series No.14 Juli 2007. First Draft.

Lampiran 1. Daftar Nama-nama Infotman (Sasaran Primer)

No.	INFORMAN	UMUR	JENIS KELAMIN		SD
			Laki-laki	Perempuan	
1	Nov	11		Perempuan	75
2	Ann	10		Perempuan	
3	Fal	11	Laki-laki		
4	Mzh	12	Laki-laki		
5	Ris	12	Laki-laki		
6	Tri	10	Laki-laki		
7	Ahm	10	Laki-laki		
8	Rrs	11	Laki-laki		
9	Lat	11	Laki-laki		
10	Ama	11		Perempuan	77
11	Dia	11		Perempuan	
12	Zul	10	Laki-laki		
13	Nur	11		Perempuan	
14	Fird	11	Laki-laki		
15	Nov	11		Perempuan	
16	Mar	12		Perempuan	
17	Ira	11		Perempuan	
18	Yuj	10	Laki-laki		Muhammadiyah
19	Diah	11		Perempuan	
20	Maj	10		Perempuan	
21	Nml	10	Laki-laki		
22	Arw	10	Laki-laki		
23	Hmj	11	Laki-laki		
24	Hlj	13		Perempuan	
25	Fat	10	Laki-laki		
26	Fil	10	Laki-laki		275
27	An	11		Perempuan	
28	Msn	9	Laki-laki		
29	Rhm	11	Laki-laki		
30	Akb	12	Laki-laki		
31	Sgt	10	Laki-laki		
32	Dn	10	Laki-laki		
33	Rnd	11	Laki-laki		274
34	Sya	9	Laki-laki		
35	Sam	12	Laki-laki		
36	Rmd	11	Laki-laki		
37	Fid	12		Perempuan	
38	Dn	11	Laki-laki		
39	Lis	10		Perempuan	
40	Ram	10		Perempuan	

Lampiran II . Daftar Nama-nama Informan (Sasaran Sekunder)

No.	INFORMAN	UMUR	KELAMIN		PEKERJAAN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Her	34	Laki-laki		Guru
2	Sap	59	Laki-laki		Guru
3	Nur	45		Perempuan	Guru
4	Mer	38		Perempuan	Guru
5	Fat	52	Laki-laki		Guru
6	Hae	30	Laki-laki		Guru
7	Tri	36	Laki-laki		Guru
8	Far	37	Laki-laki		Guru
9	Yan	45		Perempuan	Guru
10	Fit	35		Perempuan	Guru
11	Ida	44		Perempuan	Guru
12	Ani	45		Perempuan	Guru
13	Esr	45		Perempuan	Guru
14	Asd	35	Laki-laki		Guru
15	Ans	44	Laki-laki		Guru
16	Bdr	43		Perempuan	Orang tua murid
17	Nhn	42	Laki-laki		Orang tua murid
18	Dcn	42	Laki-laki		Orang tua murid
19	Hyk	45		Perempuan	Orang tua murid
20	Mkd	35	Laki-laki		Orang tua murid
21	Hrd	44	Laki-laki		Kepala sekolah
22	Mjd	45	Laki-laki		Kepala sekolah
23	Okt	45		Perempuan	Kepala sekolah
24	Gsg	49	Laki-laki		Kepala sekolah
25	Rhm	43	Laki-laki		Kepala sekolah
26	Mar	49		Perempuan	Petugas kesehatan
27	Nby	51		Perempuan	Petugas kesehatan

Lampiran III. . Daftar Nama-nama Informan (Sasaran Tersier)

No.	INFORMAN	UMUR	KELAMIN		PEKERJAAN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Alb	33	1		Kepala Puskesmas
2	Rdi	35	1		Lurah
3	Mng	38	1		Lurah
4	Hae	55	1		Lurah
5	Muh	42	1		Camat

MATRIKS HASIL PERNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KEBERSIHAN PRIBADI

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Mar (12)	Saya memotong kuku secara teratur dua kali seminggu. Jika kuku pendek, maka kuman tidak ikut masuk ketika kita makan. Saya mandi dua kali sehari dengan memakai sabun supaya terasa segar. Jika rambut kotor, maka saya cuci rambut dengan menggunakan shampoo	Informan menjaga kebersihan diri secara teratur.	Menunjukkan perilaku yang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid sekolah harus memelihara kebersihan diri (kuku, kulit, rambut, telinga, hidung, gigi dan mulut) secara teratur yang dimotivasi oleh guru dan orangtua murid.
2	Fird (11)	Saya membersihkan kuku karena di Sekolah sekali seminggu biasanya ibu guru memeriksa kuku secara mendadak. Telinga dibersihkan pada saat mandi dan sekali-kali saya membersihkan dengan menggunakan kapas			
3	Sgt (10)	Saya selalu membersihkan tai telinga jika telinga terasa gatal			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

4	Lis (10)	Hidung dibersihkan jika kami merasa ada tai hidung			
5	Dn (11)	Saya sikat gigi dua kali sehari yaitu pagi hari dan jika hendak tidur dimalam hari. Kebiasaan sikat gigi sudah saya lakukan sejak kelas satu SD. Jadi jika tidur tidak sikat gigi rasanya tidak enak dan kurang bersih.			
6	Hae (30)	Murid diajarkan untuk membersihkan kulit dengan membiasakan mandi dua kali sehari. Penggunaan sabun mandi setiap kali mandi juga harus dibiasakan. Kebersihan kuku dijaga dengan menggunting bila panjang dan selalu dibersihkan. Kebersihan rambut dilakukan dengan cara keramas atau dicuci dua hari sekali dengan menggunakan shampoo			
7	Nur (45)	Murid diajarkan untuk mandi dua kali sehari agar badan tetap bersih dan segar. Pakaian juga harus selalu bersih dan rapih dengan			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

8	Far (37)	<p>cara menyeterika. Pakaian sekolah tidak boleh dipakai bermain.</p> <p>Murid-murid dibiasakan memotong kuku dengan cara memeriksa kukunya pada hari-hari tertentu sebelum masuk ke ruang kelas. Kuku yang panjang gampang dimasuki kotoran dan dapat menimbulkan penyakit. Kebersihan rambut dilakukan dengan mencuci empat kali seminggu, bilas sampai bersih jangan sampai masih berbusa. Rambut juga harus disisir rapih supaya tidak kusut"</p>			
9	Sap (59)	<p>Kami juga mengajarkan pada murid cara membersihkan telinga yaitu telinga dibersihkan dengan menggunakan kain yang halus pada daun telinga dan diberi sabun. Bagian dalam telinga dibersihkan dengan kapas telinga dan telinga tidak boleh dikorek dengan</p>			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

10	Fat (52)	benda-benda yang keras Cara membersihkan gigi yaitu dengan menyikat gigi dengan memakai pasta gigi dan gigi tidak boleh ditusuk dengan lidi, karena akan melukai gusi.			
11	Den (42)	Kami membiasakan murid mandi dua kali sehari yaitu pagi dan sore. Karena kalau tidak mandi sore, kita mudah terkena penyakit kulit. Kebiasaan menggosok gigi diajarkan setiap selesai makan dan kalau mau tidur. Cara menggosok gigi juga kami ajarkan supaya giginya tetap bersih dan sehat.			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : BERPAKAIAN RAPIH

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Ira (11)	Saya selalu berpakaian seragam ke sekolah dan diusahakan selalu rapih. Karena kalau tidak rapih, bu guru akan menegur sebelum pelajaran dimulai	Informan berpakaian rapih.	Menunjukkan perilaku yang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid sekolah harus berpakaian rapih setiap hari.
2	Hzl (12)	Saya setiap hari mengganti pakaian seragam. Karena ibu di rumah mengatur begitu			
3	Nml (10)	Pakaian seragam biasanya dipakai sekali sehari. Karena kalau tidak ganti baju, maka bau keringat			
4	Her (34)	Kami mengajarkan pada murid sekolah bahwa cara murid berpakaian sekolah yaitu baju dimasukkan kedalam celana/rok. Selain itu, pakaian harus sudah diseterika agar tidak kusut.			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : BERPAKAIAN RAPIH

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Yuj (10)	Kalau pagi hari pakaian seragam sekolah masih biasa rapih. Tetapi kalau sudah keluar main dan kita main bola jadi sulit.	Informan tidak berpakaian rapih.	Menunjukkan perilaku yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid sekolah harus berpakaian rapih setiap hari.
2	Akb (12)	Saya memakai baju seragam dua hari karena baju masih bisa dipakai			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KEBIASAAN MENCUCI TANGAN

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Nov (11)	Saya selalu mencuci tangan setiap kali akan makan. Tujuannya supaya kotoran yang menempel pada tangan tidak ikut termakan dengan makanan.	Pengetahuan informan tentang cara mencuci tangan yang benar minim.	Menunjukkan perilaku yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid harus mencuci tangan setelah bermain, pada saat mau makan dan dengan menggunakan sabun dan air bersih
2	Fat (10)	Mencuci tangan dengan sabun hanya saya lakukan pada saat mandi. Tetapi ketika mau makan, saya hanya mencucinya dengan air.			
3	Rmd (11)	Saya mencuci tangan jika mau makan. Tapi ada juga waktu tertentu jika saya merasa tangan kotor, maka saya mencucinya. Tetapi saya jarang mencuci tangan kalau sudah bermain atau bekerja yang tidak mengotori tangan.			
4	Lat (11)	Saya mencuci tangan dengan sabun jika merasa tangan sangat kotor. Tetapi kalau hanya debu yang menempel, saya hanya mencucinya dengan air.			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KEBIASAAN MEROKOK

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Tri (10)	Kami tidak boleh merokok karena akan mengganggu kesehatan. Orangtua di rumah juga mengajarkan begitu	Informan memahami bahwa rokok berbahaya bagi kesehatan.	Menunjukkan perilaku yang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid sekolah tidak boleh merokok.
2	Sak (10)	Kita tidak pernah merokok karena masih kecil dan bisa merusak kesehatan			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KEBIASAAN BEROLAHRAGA

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Arw (10)	Kami berolahraga bersama teman-teman sekali seminggu, yaitu pada had Jumat ada senam massal. Olahraga penting bagi kesehatan, jadi kita harus ikuti kegiatannya dengan baik.	Murid memahami arti pentungnya olahraga.	Menunjukkan perilaku yang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid sekolah berolahraga secara teratur.
2	Rhm(11)	Saya selalu ikut olahraga di sekolah setiap Hari Jumat selain ada juga jadwal olahraga pada roster			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KEBIASAAN MENGGONSUMSI OBAT TERLARANG

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Irs (11)	Saya tidak pernah melihat langsung apa yang disebut dengan narkoba atau sabu-sabu. Jadi saya juga tidak pernah makan obat tersebut.	Kebiasaan mengkonsumsi obat terlarang tidak nampak di sekolah.	Menunjukkan perilaku yang mendukung Program PHBS di sekolah	Murid sekolah tidak boleh mengkonsumsi obat terlarang.
2	Maj (10)	Ibu guru pernah menerangkan tentang bahayanya orang mengkonsumsi narkoba atau obat terlarang lainnya. Kemudian kita juga tidak pernah melihat bentuk obatnya.			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KETERSEDIAAN JAMBAN

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Dia (11)	Di sekolah ada jamban sekolah. Tapi kondisinya kurang bersih sehingga kita merasa tidak nyaman untuk buang air di situ. Jadi kalau mau buang air besar kita lebih baik pulang ke rumah	Kebersihan jamban kurang baik.	Menunjukkan lingkungan yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Jamban harus tersedia dengan kondisi yang bersih..
2	An (11)	Jamban di sekolah kotor, bau, gelap dan kurang airnya			
3	Zul (10)	Jamban di sekolah kami cukup baik, dibersihkan oleh penjaga sekolah	Kebersihan jamban kurang baik		

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KETERSEDIAAN AIR BERSIH

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Ris (12)	Kalau kita butuh air untuk cuci tangan dan cebok di sekolah ada sumur Jamban di sekolah kotor, bau, gelap dan kurang airnya.	Air bersih kurang tersedia di sekolah	Menunjukkan lingkungan yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Air bersih harus tersedia dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan syarat kesehatan.
2	Vil (10))	Air bersih di WC tidak tersedia, bak air tidak pernah terisi			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KETERSEDIAAN TEMPAT SAMPAH

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Rhm (11)	Di sekolah ada tempat sampah, tetapi dalam kelas tidak tersedia. Akibatnya kita kesulitan untuk keluar membuang sampah dan sampahnya dibuang dilantai kelas.	Tempat sampah tersedia di sekolah, namun jumlahnya kurang memadai.	Menunjukkan lingkungan yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Sekolah yang sehat adalah sekolah yang menyediakan tempat sampah di setiap ruangan
2	Ama(11)	Tempat sampah yang tersedia hanya satu dan selalu penuh. Jadi kita hanya membuang sampah di halaman sekolah			.

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : SALURAN AIR KOTOR

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Ahm (10)	Saluran air kotor yang ada di sekolah tidak pernah tersumbat, air kotor mengalir dengan baik dan ada petugas sekolah yang selalu mengambil sampah pada saluran tersebut	Tersedianya saluran air kotor yang memadai.	Menunjukkan lingkungan yang mendukung Program PHBS di sekolah	Sekolah yang sehat harus dilengkapi dengan sarana pembuangan air limbah dan air hujan. Saluran ini tidak boleh tergenang, dan tidak menimbulkan bau serta tidak menjadi saran nyamuk .
2	Nur (11)	Untuk menjaga kebersihan saluran, kita dilarang membuang sampah disaluran. Namun ada juga informan yang melakukannya			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : RUANG KELAS

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Fdl (11)	Kelas kita tidak terasa panas karena ada ventilasinya	Ruang kelas terang dan tidak panas.	Menunjukkan lingkungan yang mendukung Program PHBS di sekolah	Ruang kelas yang baik adalah ruang kelas yang tidak pengap dan lembab, cukup cahaya untuk membaca dan menulis tanpa bantuan penerangan lain bila cuaca terang
2	Nov (11)	Jika tidak hujan, ruang kelas cukup terang dan memudahkan kita belajar			
3	Dia (11)	Dalam satu kelas terdapat 30 murid dengan bangku yang diatur rapi sehingga membuat kita nyaman untuk belajar.			
4	Ann (11)	Ruang kelas kami cukup luas dan tidak terlalu padat			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : KANTIN

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Dn (10)	Di sekolahku ada kantin yang menyiapkan berbagai makanan tetapi kondisi meja dan ruangnya kurang bersih	Ketersediaan warung atau kantin sehat di sekolah belum memadai.	Menunjukkan lingkungan yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Pada sekolah yang sehat harus tersedia kantin dengan kondisi fisik yang baik. Kantin harus dilengkapi dengan perabot dan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu kantin juga harus dilengkapi dengan tempat pembuangan sampah dan air limbah yang baik dan memenuhi syarat kesehatan.
2	Hmb(11)	Kantin yang ada sempit dan tidak ada tempat cuci tangannya.			

LAMPIRAN IV. MATRIKS HASIL PETNYATAAN INFORMAN

VARIABEL : RUANG UKS

No.	Informan	Emik	Kesimpulan/Interpretasi	Konsep Emik	Konsep Etik
1	Hlj (13)	Ruang UKS di sekolah dibuat di sudut ruang guru, dan jika ada informan pingsan dibawa ke tempat itu	Ruang UKS tersedia di sekolah namun sarananya kurang memadai.	Menunjukkan lingkungan yang kurang mendukung Program PHBS di sekolah	Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Luas ruang minimum ruang UKS adalah 12 m ² dan harus dilengkapi dengan sarana yang memadai.
2	Rnd (11)	Di sekolahku ada ruang UKS dilengkapi meja dan bangku.			